

PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. KALBE FARMA, TBK TAHUN 2010-2021

Popy Gusnita Ningsih¹⁾, Sairun Simanullang²⁾, Shofia Asry³⁾

Universitas Tama Jagakarsa

popygusnita22@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma, Tbk. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan dari tahun 2010-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* PT. Kalbe Farma, Tbk. Hasil penelitian ini diolah dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian dalam uji hipotesis menunjukkan bahwa (1) variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (2) Variabel *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (3) Variabel *current ratio* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai R sebesar ,596 jika disajikan sebesar 59,6% menunjukkan besarnya nilai pengaruh yang signifikan, dan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: Curent Ratio; Net Profit Margin; Harga Saham

Pendahuluan

Meningkatnya berbagai macam bidang usaha menimbulkan banyaknya persaingan dalam dunia usaha tersebut. Hal ini membuat perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang baik agar usaha yang dijalankan tetap efektif dan efisien. Dalam penelitian (Ramadhan and Rosmawati 2022) menjelaskan bahwa untuk mencapai kinerja yang baik, manajemen perusahaan harus membuat perencanaan kinerja yang sistematis, efektif, dan terstruktur. Perusahaan yang berjalan dengan efektif dan efisien akan lebih menarik investor untuk menanamkan dananya.

Seorang investor yang akan melakukan investasi pasti perlu mempertimbangkan informasi yang diperolehnya. Informasi yang diperoleh harus relevan dan akurat, agar setiap pertimbangan dan keputusan yang diambil dapat sesuai sasaran yang tepat untuk berani menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan yang diinginkan.

Informasi yang akurat, tepat, efektif dan efisien sangat diperlukan bagi investor dalam menganalisis beberapa data yang diperlukan untuk bisa dijadikan pertimbangan akan pengambilan keputusannya. Dengan Melalui laporan keuangan, berarti perusahaan menyajikan akan laporan keadaan dan kinerja keuangannya kepada pihak yang berkepentingan terutama bagi. investor dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Adapun laporan keuangan yang disajikan pastinya ditunjukkan dalam laporan neraca.

Dalam laporan neraca tersebut berarti dapat diketahui akan kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki. Maka dari itu seorang investor akan mengetahui dan memperoleh data-data tersebut dan menganalisisnya. Jika hasil yang diperoleh baik maka akan segera mungkin dapat menanamkan modalnya ke suatu perusahaan yang diinginkan tersebut.

Dalam laporan neraca tersebut berarti dapat diketahui akan kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki. Maka dari itu seorang investor akan mengetahui dan memperoleh data-data tersebut dan menganalisisnya. Jika hasil yang diperoleh baik maka akan segera mungkin dapat menanamkan modalnya ke suatu perusahaan yang diinginkan tersebut.

Adapun dalam penelitian ini yang digunakan untuk meneliti pada data laporan keuangan ialah *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. *Current Ratio (CR)* digunakan dalam peran membaca atas ke efesiensinya kondisi pasar modal yang terjadi pada

perusahaan tersebut agar harga saham perusahaan yang diperoleh semakin besar dengan pengembalian utang yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Sedangkan *Net Profit Margin (NPM)* mengukur seberapa relatifnya persentase laba bersih perusahaan yang diperoleh dari hasil penjualan yang dilakukan perusahaan dapat menguntungkan atau sebaliknya agar saham perusahaan yang diperoleh juga meningkat.

Kedua variabel tersebut merupakan salah satu pertimbangan seorang calon investor yang akan menginvestasikan dananya sehingga seorang investor tersebut mendapatkan keuntungan. Berikut data nilai *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham di PT. Kalbe Farma, Tbk tahun 2010-2021.

Nilai *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham
PT. Kalbe Farma, Tbk Tahun 2010-2021

Tahun	CR (%)	NPM (%)	Harga Saham (Rp)
2010	4,393	0,131	3.250
2011	3,653	0,140	3.400
2012	3,405	0,130	1.060
2013	2,839	0,123	1.250
2014	3,404	0,122	1.830
2015	3,698	0,115	1.320
2016	4,131	0,121	1.515
2017	4,509	0,122	1.690
2018	4,658	0,118	1.520
2019	4,355	0,112	1.620
2020	4,116	0,121	1.480
2021	4,445	0,123	1.615

Sumber : www.indofood.com

Berdasarkan tabel 1.1 diatas yang telah tersusun secara lengkap, maka dapat kita lihat akan fenomena yang menunjukkan naik-turunnya variabel penelitian yang digunakan, yaitu *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma, Tbk dari tahun 2010-2021.

Pada tahun 2010 perusahaan mengalami kenaikan dari sisi *current rationya* yang sejalan dengan penjualan produk perusahaan yang naik dikarenakan fenomena akan minat pelanggan luar negeri mengkonsumsi produk dari perusahaan dan perusahaan diuntungkan dari sisi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang stabil dan cenderung menguat.

Pada tahun 2011 perusahaan mencatat akan kenaikan *net profit margin* yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Fenomena ini terjadi dikarenakan meningkatnya daya beli masyarakat lokal akan produk di perusahaan dengan didukungnya pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 6,5% dan dibarengi naiknya minat investasi masyarakat kepada perusahaan.

Pada tahun 2012 perusahaan mengalami penurunan *net profit margin* dikarenakan adanya perkembangan produk baru pada perusahaan sehingga biaya yang dibutuhkan dalam hal tersebut tinggi dan mempengaruhi akan persentase laba bersih yang diterima perusahaan menurun dari produk penjualan terbaru yang belum diperkenalkan luas.

Pada tahun 2013 perusahaan mulai hadir pada segmen toko nutrisi yang berbasis online dan segmen klinik kesehatan di Indonesia, hal ini memicu akan meningkatnya harga saham perusahaan. Tetapi tidak dengan *current ratio* dan *net profit margin* yang mengalami penurunan

karena meningkatnya kewajiban jangka pendeknya dan persentase penjualan produk baru yang belum tersebar luas ke daerah-daerah terpencil.

Pada tahun 2014 aset lancar perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 8,3%. Peningkatan nilai aset lancar didorong oleh peningkatan kas dan setara kas serta piutang usaha sejalan dengan pertumbuhan penjualan akan minat produk lokal terhadap barang produksi perusahaan terutama vitamin/suplemen kesehatan dan liabilitas jangka pendek menurun sebesar 9,6 % dibandingkan dari tahun sebelumnya. Maka dari itu hasil current ratio yang didapat meningkat seiring dengan nilai harga saham yang juga meningkat yang disebabkan atas minat masyarakat membeli per lembar saham perusahaan.

Pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan pada penjualan bersihnya yang terjadi akibat dampak melemahnya daya beli masyarakat, penarikan salah satu obat resep dan berakhirnya kontrak distribusi dengan salah satu prinsipal pihak ketiga yang tidak dilanjutkan lagi sejak akhir tahun 2014. Dan laba tahun berjalan pun ikut menurun akibat pertumbuhan penjualan neto yang melambat serta meningkatnya beban produksi akibat melemahnya nilai tukar rupiah. Dengan begitu hasil net profit margin pada tahun tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dibarengi penurunan harga saham pada tahun tersebut.

Pada tahun 2016 sampai tahun 2017, perusahaan selama dua tahun mengalami peningkatan pada penjualan netonya. Peningkatan penjualan neto ini didukung oleh pertumbuhan volume penjualan, membaiknya daya beli konsumen dan tingkat inflasi yang terkendali dengan dampak yang lebih kecil dari kenaikan harga sekitar 2,0 %-3,0 % secara selektif pada beberapa produk obat bebas. Dan laba bersih yang diterima perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dilihat dari meningkatnya pertumbuhan laba kotor dengan stabilitas nilai tukar rupiah yang stabil, sehingga harga saham perusahaan diminati oleh investor yang membuat harga saham menjadi naik dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 Indonesia mengalami pelemahan rupiah terhadap dolar, sehingga dampaknya terasa oleh PT. Kalbe sendiri pada minat beli lembar saham terhadap perusahaan. Dan ditambah akan menurunnya penjualan produk ke luar negeri akibat pelemahan rupiah.

Pada tahun 2019 perusahaan mengalami pembengkakan pada pembiayaan operasional perusahaan sehingga mengakibatkan laba bersih yang didapat berkurang akibat hal tersebut. Dan ditambah adanya peningkatan hutang untuk membiayai operasional produksi perusahaan. Tetapi berbanding terbalik dari sisi harga saham yang meningkat dikarenakan minat beli masyarakat terhadap lembar saham perusahaan yang berharap akan tinggi di tahun berikutnya.

Pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan pada current rasionya yang disebabkan meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 23,3 % yang dipengaruhi oleh kebutuhan modal kerja untuk kegiatan operasional dalam pemeliharaan alat-alat produksi. Dan pada sisi harga saham pun mengalami penurunan secara drastis akibat terjadinya pandemic covid-19 yang dimana masyarakat lebih mementingkan kebutuhan primer dibandingkan untuk membeli saham perusahaan.

Pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan pada harga saham yang dipicu dari minat beli lembar saham perusahaan yang dibarengi akan penjualan produk yang meningkat dibantu akan hal pulihnya perekonomian global dari masa pandemic covid-19 dari tahun lalu.

Metode Penelitian

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Pada PT. Kalbe Farma periode tahun 2010-2021. Data yang diambil bersumber dari website resmi perusahaan yaitu www.kalbe.co.id.

Metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Untuk memperoleh landasan teori dan konsep yang kuat dalam memecahkan masalah yang dibahas pada penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan mempelajari berbagai buku, jurnal, dan hasil penelitian sejenis yang pernah diteliti sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Studi Dokumentasi (*Documentation*)

Mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan mencatat data atau informasi yang diperoleh dari dokumen yang tersedia di website resmi perusahaan. Dalam penelitian ini penulis memerlukan data yang terdapat dilaporan keuangan perusahaan dan menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai landasan teori maupun data-data penelitian yang diperlukan.

a. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Duli (2019:3) penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Data pada penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder penelitian ini adalah data yang diakses melalui www.kalbe.co.id.

b. Operasional Variabel

Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah harga saham. Sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *current ratio* (X1) dan *net profit margin* (X2).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Current Ratio

Berikut tabel data-data variabel yang digunakan dan hasil uji statistik deskriptif dari masing-masing variabel tersebut:

Nilai Current Ratio

Tahun	Current Ratio (%)
2010	4,393
2011	3,653
2012	3,405
2013	2,839
2014	3,404

2015	3,698
2016	4,131
2017	4,509
2018	4,658
2019	4,355
2020	4,116
2021	4,445

Sumber: PT. Kalbe Farma, Tbk

Dari tabel di atas dengan menggunakan SPSS telah dilakukan pengujian statistik deskriptif, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	12	2.839	4.657	3.96675	.560536
Valid N (listwise)	12				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2.839, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4.657. Nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2010-2021 sebesar 3.96675 dengan standar deviasi (*std. deviation*) 0.560536.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif net profit margin

Nilai Net Profit Margin

Tahun	Net Profit Margin (%)
2010	0,131
2011	0,140
2012	0,130
2013	0,123
2014	0,122
2015	0,115
2016	0,121
2017	0,122
2018	0,118
2019	0,112
2020	0,121
2021	0,123

Sumber: PT. Kalbe Farma, Tbk

Dari tabel di atas dengan menggunakan SPSS telah dilakukan pengujian statistik deskriptif, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Statistik Deskriptif Net Profit Margin

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Net Profit Margin	12	.112	.140	.12317	.007518
Valid N (listwise)	12				

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar .112, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar .140. Nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2010-2021 sebesar .12317 dengan standar deviasi (*std. deviation*) .007518.

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Harga Saham

Nilai Harga Saham

Tahun	Harga Saham (Rp)
2010	3.250
2011	3.400
2012	1.060
2013	1.250
2014	1.830
2015	1.320
2016	1.515
2017	1.690
2018	1.520
2019	1.620
2020	1.480
2021	1.615

Dari tabel di atas dengan menggunakan SPSS telah dilakukan pengujian statistik deskriptif, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Statistik Deskriptif Harga Saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	12	1060	3400	1795.83	743.728
Valid N (listwise)	12				

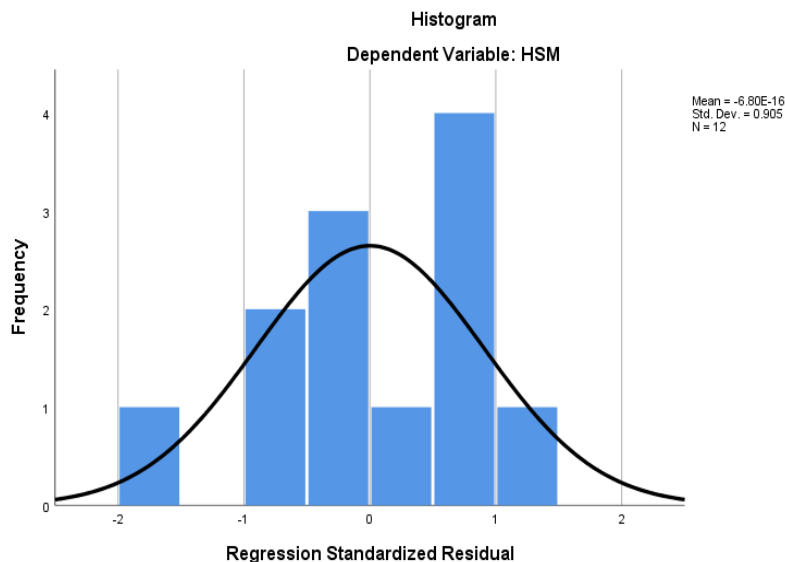
Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa harga saham memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 1060, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 3400. Nilai rata-rata (*mean*) selama periode 2010-2021 sebesar 1795.83 dengan standar deviasi (*std. deviation*) 743.728.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

1) Hasil Uji Grafik Histogram



Hasil Uji Grafik Histogram

Sumber : *Output SPSS 25*

Grafik diatas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng, tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng menunjukkan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga data dapat dikatakan normal.

2) Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	472.92791447
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.144

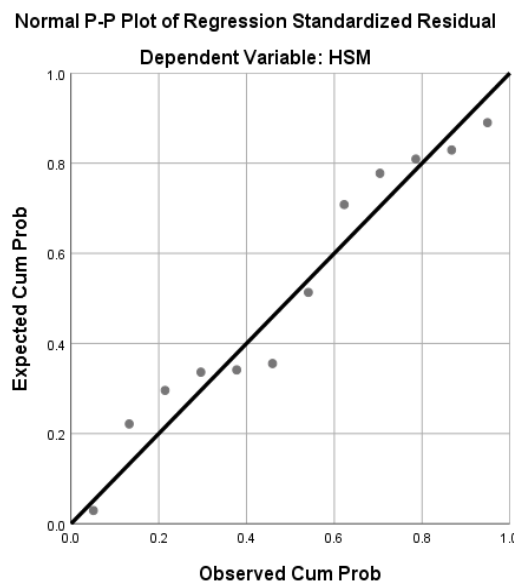
Test Statistic	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,050$). Sehingga dapat disimpulkan data telah berdistribusi normal dan layak digunakan.

3) Hasil Uji *P-Plot Of Regression Statistic*

Hasil Uji P-Plot

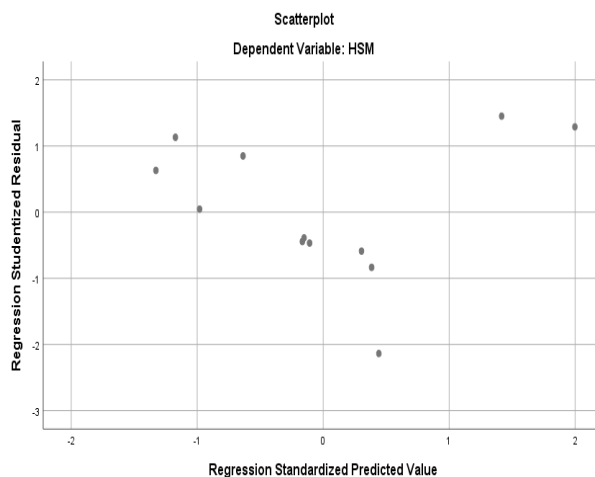


Sumber : *Output SPSS 25*

Dari grafik diatas terlihat bahwa titik-titik mengikuti arah dan tidak menyebar disekitar garis diagonalnya. Sehingga pada penelitian ini tidak terjadi gangguan normalitas atau data berdistribusi normal.

Uji Heterokedestisitas

1) Hasil Uji Scatter-Plot



Sumber : *Output SPSS 25*

Dari grafik Scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik sudah menyebar diatas, dibawah, disekitar angka 0 dan tidak berpola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

2) Hasil Uji Gletser

Hasil Uji Gletser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1679.189	1525.561		-1.101	.300
	CRR	52.533	139.716	.117	.376	.716
	NPM	15053.101	10417.618	.449	1.445	.182

Sumber : Output SPSS 25

Hasil dari uji gletser diatas dapat dilihat bahwa dalam analisis regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikan dari *Current Ratio* dan *Net profit Margin* masing-masing senilai 0,716 dan 0,182 yang berarti sudah diatas 0,050 atau 5%.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.596	.506	522.841	1.868
a. Predictors: (Constant), NPM, CRR					
b. Dependent Variable: HSM					

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai Durbin Waston (DW) sebesar 1.868, yaitu $-2 > 1.868 < 2$, sehingga nilai Durbin Waston (DW) berada di antara -2 dan 2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		

	CRR	.933	1.072
	NPM	.933	1.072

Hasil Uji Multikolinearitas

Dapat diketahui dari output diatas Nilai Tolerance untuk variabel *current ratio* sebesar $0.933 > 0.10$ dan *Varian Inflation Faktor* (VIF) sebesar $1.072 < 10$ dan Nilai Tolerance untuk variabel *net profit margin* sebesar $0.933 > 0.10$ dan *Varian Inflation Faktor* (VIF) sebesar $1.072 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan masing-masing dari variabel tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antar dua variabel atau lebih. Variabel bebas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Sedangkan Harga Saham untuk variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada berikut ini :

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9650.184	3179.425		-3.035	.014
	CRR	488.038	291.183	.368	1.676	.128
	NPM	77213.218	21711.388	.780	3.556	.006

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = harga saham perusahaan i pada tahun t

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi antar variabel

X_{1it} = current ratio

X_{2it} = net profit margin

b_2 = Koefisien Penjualan

e_{it} = Kesalahan Residual (error)

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = -9650.184 + 488.038 + 77213.218$$

- Nilai konstanta sebesar -9650.184 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2) dalam keadaan tetap (konstan), maka nilai dependen Harga Saham (Y) adalah sebesar 9650.184.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 488.038 berarti setiap kenaikan 1 point CR akan menyebabkan naiknya Harga Saham (Y) sebesar 488.038 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

- c) Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (X2) sebesar 77213.218 berarti setiap kenaikan 1 point NPM menyebabkan naiknya Harga Saham (Y) sebesar 77213.218 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu Uji Parsial dan Uji Simultan yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variable dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9650.184	3179.425		-3.035	.014
	CRR	488.038	291.183	.368	1.676	.128
	NPM	77213.218	21711.388	.780	3.556	.006

Sumber : *Output SPSS 25*

Besarnya T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ $df = (n-k-1)$ atau $(12-2-1) = 9$ sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,262. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh *current ratio* terhadap harga saham, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 1,676 yang berarti $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ ($1,676 < 2,262$) dan nilai signifikan sebesar 0,128 yang berarti $> 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga H1 ditolak, H0 diterima.
- 2) Pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3,556 yang berarti $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ ($3,556 > 2,262$) dan nilai signifikan sebesar 0,006 yang berarti $< 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga H1 diterima, H0 ditolak.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3624172.732	2	1812086.366	6.629	.017 ^b
	Residual	2460268.935	9	273363.215		
	Total	6084441.667	11			
a. Dependent Variable: HSM						
b. Predictors: (Constant), NPM, CRR						

Sumber : *Output SPSS 25*

Besarnya angka F_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ $df = (n-k)$ atau $(12-2) = 10$ sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,10. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dapat dilihat nilai F_{hitung} 6,629 yang berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($6,629 > 4,10$) dan nilai signifikan sebesar 0.017 yang berarti < 0.050 . Hal ini jelas bahwa *current ratio* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga H_1 diterima, H_0 ditolak.

Uji Koefisien Deteminasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.596	.506	522.841	1.868
a. Predictors: (Constant), NPM, CRR					
b. Dependent Variable: HSM					

Sumber : *Output SPSS 25*

Dari tabel diatas, dapat diketahui pengaruh kedua *variable* bebas atau independen terhadap *variable* harga saham yang dinyatakan dengan nilai R Square (R²), yaitu 0.596 atau 59.6% dipengaruhi oleh *current ratio* dan *net profit margin*, dan sisanya sebesar 40.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada pengujian analisis data menggunakan SPSS, dapat dilihat hasil dari uji tersebut diketahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham memperoleh nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} yaitu sebesar $(1,676 < 2,262)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,128 yang berarti $> 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurwahyuni, 2020). Sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan kenaikan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingginya *current ratio* perusahaan bukanlah salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Menurunnya harga saham disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah yang mengakibatkan rendahnya minat beli lembar saham terhadap perusahaan.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham memperoleh nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu sebesar $(3,556 > 2,262)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,006 yang berarti $< 0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Neneng Tita, 2018). Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya *net profit margin* maka semakin menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin efisien, sehingga harga saham pun meningkat.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, nilai *Current Ratio* dan *net profit margin* memperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar $(6,629 > 4,10)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,017 yang berarti $< 0,050$. hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *current ratio* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Iriana Kusuma, 2020). Sehingga H_1 diterima, H_0 ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi nilai dari R Square *current ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham PT Kalbe Farma, Tbk sebesar 0.596. Hal ini menunjukkan *current ratio* dan *net profit margin* berpengaruh sebesar 59,6% terhadap harga saham, sedangkan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti *debt to equity ratio*, penjualan, laba bersih dan lain sebagainya. *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* merupakan bagian dari suatu rasio keuangan. *Current Ratio* bagian dari rasio likuiditas, sedangkan *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas. Kedua rasio ini merupakan analisis fundamental seorang investor dalam memilih suatu perusahaan untuk dapat menginvestasikan modalnya kepada perusahaan yang telah ditentukan. Apabila *Current ratio* dan *Net Profit Margin* keduanya mengalami kenaikan, maka saham perusahaan mengikuti kenaikan tersebut. Sehingga banyaknya permintaan saham pada perusahaan tersebut akan meningkat dan membuat perusahaan akan menghasilkan keuntungan serta dampaknya dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan

Kesimpulan

1. Hasil dari Uji T pada *Current Ratio* pada penelitian ini memiliki nilai T_{hitung} sebesar 1,676 yang artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ $(1,676 < 2,262)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,128 $> 0,050$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak karena *Current Ratio* tidak

- berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2010-2021.
2. Hasil Uji T pada *Net Profit Margin* dalam penelitian ini memiliki nilai T_{hitung} sebesar 3,556 yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,556 > 2,262$) dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,050$. Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima karena NPM berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2010-2021.
 3. Hasil Uji F pada CR dan NPM diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,629 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,629 > 4,10$) dengan signifikansi sebesar $0,017 < 0,050$. Dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima karena CR dan NPM berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma, Tbk Periode 2010-2021. Selain itu, terdapat nilai koefisien determinasi dari R Square antara CR dan NPM terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma, Tbk sebesar 0,596 atau 59,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa Harga Saham berpengaruh sebesar 59,6% terhadap CR dan NPM, sedangkan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti *debt to equity ratio*, penjualan, laba bersih dan lain sebagainya
 4. Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :
 - a. Current
Dalam hal ini sebaiknya perusahaan lebih menganalisa sentimen pasar atau sering disebut tren pasar pada suatu periodenya. Agar produk yang dipasarkan oleh perusahaan sesuai dengan minat konsumen dan target pasar bisa terpenuhi. Dan perusahaan bisa menghasilkan laba atau keuntungan yang besar.
 - b. Npm
Perusahaan harus tetap konsisten dalam mendistribusikan hasil produknya ke dalam negeri dan luar negeri agar produk yang dikeluarkan dapat menghasilkan laba yang diharapkan serta dapat dirasakan manfaatnya oleh pengguna produk tersebut

Referensi

- Amri, Alwan Mahmud. 2019. "Analisis Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada Warung X." *Universitas Islam Indonesia* 7(21): 10–27.
- Anggraini, Rina Aprilia, and Marsudi Lestariningsih. 2019. "Pengaruh Return On Asset (Roa) , Net Profit Margin (Npm) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen." *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 8: 1–12.
- Asry, Shofia, and Wati Rosmawati. 2022. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Dengan PT. Bank Muamalat Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 10(2): 500–515.
- Carolina, Cyntia. 2022. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, TBK." *Journal on Education* 5(1): 1524–31.
- Dessi Herliana. 2021. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016—2018." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja* 1(NO.1): 7.
- Djauhari, M., and Sartika Ayu Adipura Supratin. 2023. "Pengaruh Earnings Per Share Dan Current Ratio Terhadap Stock Dividend Payout Ratio Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2016-2020." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas* 3(1): 26–41.
- Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 1(1): 376–81.
- Fachry, Achmad. 2020. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada

- Pt Toba Sejahtera.” *Politeknik Negeri Sriwijaya*: 50–55.
- Fidayanti, Eli. 2022. “Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Munculnya Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Stie Malangkucecwara* 1(69): 5–24.
- Hanafi, Alfyna Anggara. 2019. “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Pt. Makassar Tene.” *Universitas Bosowa Makassar*.
- Misrofingah, And Nurlelarsi Ginting. 2022. “Analisa Pengaruh Return On Equity (Roe) Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5(1): 310–18.
- Ms, Ibrahim, Yulius Gessong Sampeallo, And Feni Nur Rahmawati. 2020. “Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Corporate Sosial Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Eksis* 16(1): 20–34.
- Mulyani, Rita, Titi Alpiah, And Astrid Dita Meirina Hakim. 2022. “Pengaruh Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018).” *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 11(1): 28.
- Nasution, Wahyuni. 2021. “Pengaruh Harga Saham Terhadap Penjualan Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar* 14(1): 1–13.
- Partomuan, Febby Trinanda. 2021. “Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019.” *Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen* 1(3): 242–55.
Www.Idx.Co.Id.
- Peterson Daeli, Mart, Maria Magdalena Bate’e, And Yakin Niat Telaumbanua. 2022. “Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Emba* 10 No.4(4): 1462–71.
- Pradana, G A. 2020. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan” *Universitas Atma Jaya Yogyakarta* (8): 7–22. [Http://e-Journal.Uajy.Ac.Id/22761/%0Ahttp://e-Journal.Uajy.Ac.Id/22761/3/14 04 220933.Pdf](http://e-Journal.Uajy.Ac.Id/22761/%0Ahttp://e-Journal.Uajy.Ac.Id/22761/3/14%2004%20220933.Pdf).
- Ramadhan, Muhammad Irfan, and Wati Rosmawati. 2022. “Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi.” *Journal of Research in Construction, Communication, and Commercial*: 15–25.
- Samosir, Hottua et al. 2019. “Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2017.” *Owner* 3(2): 30.
- Saragih, S. B. 2022. “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2021.” *Universitas Medan Area*.
- SAROJI, EJI. 2021. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada CV. Mutia Tour Dan Akbar Wisata Tour).” *Jurnal Akuntansi UMMI* 1(2): 1–9.
- Suryaman, Alifya Haniffah, and Reni Hindriari. 2021. “Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2011 – 2020.” *Jurnal Neraca Peradaban* 1(3): 199–204.